

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda secara simultan Profitabilitas, size, keunikan, *Non debt tax shield*, struktur aktiva, pertumbuhan, *capital expenditure* dan resiko bisnis secara simultan / bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal yang diproyeksikan dengan *debt to equity ratio*
2. Secara parsial ada 3 variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal yaitu profitabilitas, *size*, dan *capital expenditure*. Karena profitabilitas menurun mengakibatkan perusahaan untuk membiayai operasionalnya melalui hutang dan perusahaan yang melakukan ekspansi juga memilih untuk menggunakan sumber pendanaan eksternal. *Size* semakin tahun yang mengalami peningkatan, hal ini dapat mempermudah perusahaan JII untuk melakukan modal eksternal, dan *capital expenditure* berpengaruh positif signifikan karena kebutuhan investasi di perusahaan JII yang semakin meningkat mengakibatkan perusahaan membutuhkan dana yang lebih besar. Sedangkan 5 variabel bebas tidak berpengaruh terhadap struktur modal yaitu keunikan karena penjualan meningkat juga ditutupi oleh hasil penjualan yang meningkat, struktur aktiva disebabkan karena perusahaan yang terdaftar di JII bukanlah perusahaan yang termasuk real

estate sehingga aktivitya bukan sebagai jaminan dalam modal eksternal. *Non debt tax shield* tidak memberingan perngaruh terhadap *cash flow* perusahaan serta adanya risiko bisnis tidak memiliki pengaruh disebabkan oleh penggunaan hutang untuk produktifitas dan tidak dipandang sebagai hal yang buruk oleh investor.

## **5.2 Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Pihak Perusahaan**

Bagi manajer keuangan perusahaan sebaiknya memanfaatkan hutang untuk menambah profitabilitas perusahaan, dimana nantinya perusahaan semakin tahun dengan profitabilitas yang meningkat dapat mengurangi hutang jangka panjang atau eksternal dan dapat mengurangi resiko kebangkrutan akibat jumlah hutang yang berlebihan. Penggunaan hutang sebagai sumber dana dapat merugikan perusahaan apabila laba operasi perusahaan terus menurun. Oleh karena itu manajemen keuangan harus dapat meningkatkan laba operasinya agar penggunaan hutang jangka panjang dapat menguntungkan perusahaan.

### **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya hendaknya memperpanjang periode penelitian. Selain itu Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian, memperluas variabel dengan memasukkan variabel eksternal

seperti Kurs, Inflasi dan Kondisi Pasar Modal Indonesia serta menggunakan metode Path Analisis.

### **3. Bagi Investor**

Bagi investor dalam menginvestasikan dananya hendaknya mempertimbangkan posisi struktur modal perusahaan. Karena mengurangi resiko kerugian dan dalam menanamkan modalnya hendaknya mempertimbangkan nilai perusahaan.

### **4. Bagi Pemerintah**

Seharusnya bapepam LK meninjau kembali struktur modal perusahaan yang terdaftar di JII, karena ada beberapa perusahaan yang mana didominasi oleh hutang dibandingkan dengan ekuitas